BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Perdagangan menjadi semakin lebih mudah dengan adanya kawasan perdagangan bebas antara negara di berbagai belahan dunia.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang ikut berkecimpung dalam kancah perdagangan internasional. Hal ini menjadi faktor pemicu kemajuan dunia usaha dan industri dalam negeri. Kemajuan ini ditunjang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern serta perkembangan dalam segala bidang, termasuk bidang ekonomi.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, banyak pelaku ekonomi baru yang memasuki dunia bisnis, sehingga masalah yang dihadapi dalam dunia ekonomi juga semakin kompleks. Dengan banyaknya pengusaha yang bergerak dalam bidang yang sama maka lahirlah persaingan antar pelaku bisnis. Dalam persaingan ini, konsumen juga turut berperan. Konsumen menjadi semakin selektif dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi, baik dari segi mutu, harga, maupun servis dan kemudahan yang diberikan. Para produsen saling berlomba untuk mendapatkan kepercayaan

konsumen atas produk-produk yang dihasilkan, sehingga persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat.

Dengan tingginya tingkat persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kinerjanya agar lebih efektif dan efesien, sehingga dapat tumbuh dan berkembang atau setidaknya bertahan hidup dalam lingkup persaingan yang sangat ketat. Profitabilitas dapat menjadi alat bantu dalam pengukuran kinerja keuangan bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan atau total aktiva. Oleh sebab itu biasanya seorang kreditur atau investor akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas, sebab analisa profitabilitas berguna untuk mengetahui seberapa besar hasil yang akan didapat dari investasinya dan juga dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan masalah investasi atau kredit.

Untuk melaksanakan hal-hal tersebut pasti terdapat kendala yang harus dihadapi dan untuk memecahkan masalah tersebut dibutuhkan informasi yang tepat guna dan akurat. Salah satu informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah informasi mengenai laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh semua

pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti manajemen, pemilik, atau pemegang saham, kreditur, pemerintah dan calon investor.

Dalam laporan keuangan ini semua pihak, intern maupun ekstern dapat mengetahui perkembangan dan kondisi dari perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan mengambil kesimpulan, pihak yang berkepentingan sebaiknya terlebih dahulu melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dialami oleh perusahaan tersebut.

Jadi dengan menganalisa laporan keuangan, kita dapat mengetahui kondisi, potensi dan perkembangan suatu perusahaan. Selain itu dapat juga dipakai sebagai dasar pertimbangan ekonomi dalam pengambilan suatu keputusan.

PT Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung merupakan perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk mengetahui kondisi, potensi dan perkembangan suatu perusahaan. Oleh karenanya untuk menganalisis laporan keuangan digunakanlah rasio keuangan yang mana berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang, dan kemampuan perusahaan lainnya yang dinilai dapat dijadikan sebagai informasi perkembangan suatu perusahaan. PT Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung telah Go Public pada tanggal 4 Juli 2001 dan bergerak dalam bidang farmasi yang meliputi kegiatan perkebunan kina, pertambangan yodium, industri , pedagang besar farmasi dan ritel obat – obatan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya ukuran perusahaan dan struktur modal. Besarnya rata-rata kedua variabel independen (ukuran perusahaan dan struktur modal) dan variabel dependen (profitabilitas) pada perusahaan Farmasi di PT.Kimia Farma(Persero), Tbk Plant Bandung selama periode tahun 1997-2011dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Pada
PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung
Tahun 1997-2011

Tahun	Ukuran Perusahaan (Ln)	Struktur Modal (%)	Profitabilitas (%)
1997	23,444	672,8910757	2,415
1998	23,517	672,8910756	2,489
1999	23,589	672,8910757	2,319
2000	23,662	672,8910756	2,628
2001	23,735	672,8910756	2,688
2002	23,807	672,8910756	2,862
2003	23,827	672,8910756	2,902
2004	23,848	672,8910756	3,055
2005	23,868	672,8910757	3,063

2006	23,685	672,8910756	2,316
2007	23,847	672,8910755	1,966
2008	23,888	672,8910756	0,719
2009	23,908	672,8910756	1,295
2010	23,781	47,3761200	3,680
2011	23,790	136,7099377	2,335

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma 1997-2011,di olah.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, ukuran perusahaan tahun 1997-2005 terlihat meningkat stabil namun ditahun 2006 mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, lalu meningkat kembali sampai ditahun 2010 kembali menurun. Berdasarkan survey awal dari hasil wawancara penurunan ini disebabkan oleh perusahaan yang tidak lagi dengan mudah memperoleh pendanaan pihak eksternal mengingat tingkat suku bunga yang cukup tinggi sehingga perusahaan kurang dapat memenuhi kebutuhannya untuk membiayai penjualan meskipun terlihat ditahun yang sama yaitu 2010 nilai profitabilitas terlihat cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan akumulasi penyusutan, namun cukup stabil. Yang berarti resiko pemilik modal semakin aman dalam menanamkan modalnya.

Sedangkan struktur modal ditahun 2010 mengalami penurunan yang sangat signifikan hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah pinjaman, sehingga semakin

banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap. Dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas diantaranya ukuran perusahaan dan stuktur modal.

Menurut Saidi (2004) Vol. 11, No.1 ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang diproksikan dengan nilai **logaritma natural** dari total asset perusahaan (Ln Total Asset). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Sedangkan struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama dengan besarnya utang maka beban tetap harus ditanggung oleh perusahaan semakin besar berarti pula akan meningkatkan resiko finansial yaitu resiko tidak dapat membayar beban bunga atau tidak dapat membayar angsuran-angsuran utang bagi perusahaan. Dengan demikian kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terhadap profitabilitas perusahaan.

Sebagai BUMN yang mempunyai tujuan mengembangkan industri kimia dan farmasi dengan melakukan penelitian dan pengembangan produk yang inovatif dan mengembangkan bisnis pelayanan kesehatan terpadu *(health care provider)* yang berbasis jaringan distribusi dan jaringan apotek. Dan juga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan mengembangkan sistem informasi perusahaan. Selain itu perusahaan juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. PT. Kimia Farma (Persero). Tbk harus menempuh langkah langkah yang diperlukan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dikemukakan diatas,maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh, dan menyajikannya dalam bentuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Kima Farma (Persero), Tbk Plant Bandung".**

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Analisis naik turunnya tingkat profitabilitas dilihat dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar.
2. Menentukan keputusan struktur modal perusahaan.

3. Dilihat dari laporan keuangan pada tahun 1997-2011 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung terjadi penurunan aktiva.
4. Memaksimalkan produktifitas perusahaan secara optimal agar dapat bersaing secara ketat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ukuran perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.
2. Bagaimana struktur modal PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.
3. Bagaimana profitabilitas PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.
4. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisis informasi beserta data yang relevan mengenai utang, total aktiva yang berhubungan

dengan penilaian profitabilitas dengan menggunakan ukuran perusahaan dan struktur modal yang dilakukan perusahaan serta untuk menjawab masalah-masalah tertentu yang ada kaitannya dengan profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.
2. Untuk mengetahui struktur modal PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.
3. Untuk mengetahui profitabilitas PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perusahaan yang diteliti dan menjadi masukan mengenai ukuran perusahaan, struktur modal dan dampaknya terhadap profitabilitas pada PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung di masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Lain

   Sebagai referensi atau tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini semoga dapat bermanfaat secara akademis kepada pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan pemahaman tentang ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas.

2. Bagi pengembangan ilmu manajemen

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu manajemen khususnya mengenai ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian data dilakukan di PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung yang berlokasi di Jalan Pajajaran No. 29-31 Bandung 40171- Indonesia. Serta melalui website Kimia Farma yaitu www.kimiafarma.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada Maret 2012 sampai dengan Juli 2012. Untuk kelancaran kegiatan penelitian maka ditetapkan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan		
		Mei 2012	Juni 2012	Juli 2012
Tahap I	**Tahap Persiapan :**			
	1. Membuat outline dan proposal Skripsi			
	2. Menentukan tempat penelitian			
Tahap II	**Tahap Pelaksanaan:**			
	1. Mengajukan outline dan proposal Skripsi			
	2. Meminta surat pengantar ke Perusahaan			
	3. Penelitian di perusahaan			
	4. Penyusunan Skripsi			
Tahap III	**Tahap Pelaporan:**			
	1. Menyiapkan draft Skripsi			
	2. Persentasi Skripsi			
	3. Penyempurnaan laporan Skripsi			